

**Kode Bloomberg** 

## Laporan Kinerja Bulanan

**BNI Life Syariah Money Market Fund** 

SYARIAH MONEY MARKET IDR

Tujuan Investasi

**Profil BNI Life Syariah Money Market Fund Tanggal Efektif** 6 April 2023 NAB Saat Peluncuran (unit) 1,000.0000 Rp1,028,398,694.7500 **Jumlah Unit Beredar** 1,000,000.0000 unit NAB Per Unit (unit) 1,028.3987 Standard Chartered Bank Indonesia **Bank Kustodian** Pengelola Dana **PT BNI Life Insurance Periode Valuasi** Harian

BNI Life Syariah Money Market Fund bertujuan untuk membukukan pertumbuhan pendapatan yang konstan melalui pasar uang

Company Profile

**BLIFSMM IJ** 

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (one stop financial service). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

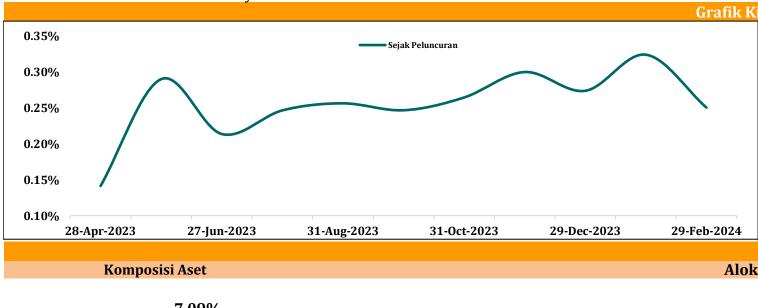
Pada bulan Februari, Bank Indonesia menahan suku bunga BI 7-day Reverse Repo Rate di level 6,00%. Nilai tukar rupiah ditutup dilevel Rp 15.715 atau menguat terhadap dolar US sebesar 0,56% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Januari 2024 sebesar Rp 15.803. Kemudian, tingkat Inflasi tercatat masih cukup stabil yakni sebesar 0,37% (MoM) dan secara tahunan sebesar 2,75% (YoY). Selain itu, pergerakan pasar di bulan Februari juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Harga komoditas untuk minyak mentah tercatat naik sebesar 8,54% YTD ke level USD 83,62/bbl, hal ini terjadi karna adanya ekspektasi pasar mengenai perlambatan ekonomi dibeberapa negara maju pada 1H24, imbas dari suku bunga tinggi; 2) Bank sentral US yakni The Fed kembali menahan suku bunga acuan pada Januari 2024 di level 5.25%-5.50. Kemudian tingkat inflasi US pada bulan Januari juga tercatat kembali ke level 3,10% YoY; 3) Pertumbuhan ekonomi 4Q23 dari United Kingdom (-0,30% QoQ) dan Jepang (-0,10% QoQ) kembali negatif, artinya secara teknikal kedua negara ini sudah dinyatakan masuk kedalam resesi; 4) Pertumbuhan ekonomi China perlahan mulai ada peningkatan meskipun belum signifikan, hal ini tergambar dari GDP 4Q23 yang tercatat 5,20% YoY, namun tingkat inflasi masih rendah dibawah 1% secara tahunan sejak Maret - Oktober 2023; 5) Pertumbuhan ekonomi domestik masih cukup stabil, tingkat inflasi juga terjaga dibawah 3% atau dalam range 2%±4% target BI. Kurva yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,47% atau 2,60bp MoM, 6,66% atau 2,05bp MoM, dan 6,91% atau -0,42bp MoM (29/02/2024) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 837 triliun (29/02/2024) atau turun sebesar 0,59% YTD (posisi akhir Desember 2023 sebesar Rp 842 triliun). Hubungan antara imbal hasil dan harga obligasi berbanding terbalik (negatif), ketika imbal hasil obligasi naik maka harga obligasi turun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Desember ditutup 7.316 (29/02/2024) atau turun sebesar -1,48% MoM dengan posisi investor asing tercatat net buy sebesar 18,44 triliun sejak awal tahun. Jika dilihat berdasarkan sektornya, penurunan terdalam IHSG ini didorong oleh Sektor Teknologi (-10,18%) dan Sektor Barang Baku (-2,40%). Sedangkan sektor yang mengalami kenaikan tertinggi yakni Sektor Infrastruktur (5,03%) dan Sektor Barang Konsumen Primer (1,26%).

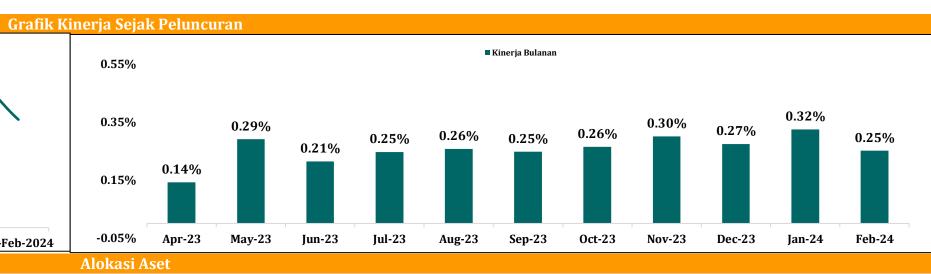
Finjauan Makro ekonomi				
Indikator	Nov'23	Des'23	Jan'24	Feb'24
BI Rate / BI 7-Day RR	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%
IHSG	7.081	7.273	7.208	7.316
Inflasi (YoY)	2,86%	2,61%	2,57%	2,75%
Rupiah (Last Price)	15.484	15.439	15.803	15.715
Imbal Hasil Obl Pemerintah 10Y	6,75%	6,60%	6,64%	6,66%

## KLASIFIKASI RISIKO Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana. Rendah Sedang Tinggi Saham

					Kinerja dan Indikator Pembanding		
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Syariah Money Market Fun Tolok Ukur	0.25% 0.36%	0.85% 1.16%	1.67% 2.15%	- -	-	0.57% 0.81%	2.84% 3.71%

\*Tolok Ukur Infovesta Sharia Money Market







Kebijakan Alokasi Aset (Regulator)Instrumen Pasar Uang80%-100%Kas0%-20%